

Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Kegiatan Membaca Dengan Penyediaan Fasilitas POKABA (Pojok Karya Baca) Sebagai Penunjang Belajar Anak di RW 01 Kp Tinggar Jaya Hilir

Lija Maolida¹, Nabilla Zulfanida² Neng Salma Aliyah Khansa³ Dr. Dedi Wahyudi, M.Ag.

4

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lizamaolida8@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nzulfanida475@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salmakhnsa123@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: profdewa@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata sisdamas di Kampung Tinggarjaya Hilir tahun 2023 dari Kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. KKN tahun ini dilaksanakan selama 40 hari dari tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Salah satu kegiatan disini tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam kegiatan membaca dengan penyediaan fasilitas POKABA (Pojok Karya Baca) sebagai penunjang belajar anak di RW 01 Kp Tinggar Jaya Hilir. Membaca dan menulis diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam kemajuan suatu bangsa, dan minat membaca yang tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan bangsa tersebut. Namun selama pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kp. Tinggar Jaya Hilir RW 01 Desa Cimaung ditemukan rendahnya minat baca anak-anak karena kurangnya fasilitas dan kesadaran orang tua tentang pentingnya membaca sejak dini. Oleh karena itu, artikel ini menggambarkan inisiatif kelompok KKN 61 Desa Cimaung untuk mendirikan POKABA, sebuah pojok baca yang tidak hanya mendorong membaca dan menulis, tetapi juga menyimpan hasil kreativitas anak-anak seperti kaligrafi dan karya seni lainnya. Program ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya minat baca dan keterlambatan dalam membaca dengan memberikan fasilitas literasi yang lebih mudah diakses oleh anak-anak RW 01 Kp Tinggar Jaya Hilir.

Kata Kunci: KKN, POKABA, Literasi dan Anak-Anak

Abstract

KKN using the community empowerment method or Sisdamas in Kampung Tinggarjaya Hilir in 2023 from the UIN Sunan Gunung Djati Campus Bandung. This year's KKN was held for 40 days from 11 July to 19 August 202. One of the activities here is about efforts to improve children's abilities in reading activities by providing

POKABA (Reading Work Corner) facilities as a support for children's learning in RW 01 Kp Tinggar Jaya Hilir. Reading and writing are identified as key factors in the progress of a nation, and a high interest in reading has the potential to increase the nation's knowledge. However, during the implementation of KKN (Real Work Lecture) in Kp. Living in Jaya Hilir RW 01 Cimaung Village, it was found that children's interest in reading was low due to the lack of facilities and parents' awareness of the importance of reading from an early age. Therefore, this article describes the initiative of the KKN 61 Cimaung Village group to establish POKABA, a reading corner that not only encourages reading and writing, but also stores children's creative outputs such as calligraphy and other works of art. This program aims to overcome the problem of a lack of interest in reading and delays in reading by providing literacy facilities that are more accessible to the children of RW 01 Kp Tinggar Jaya Hilir.

Keywords: KKN, POKABA, Literacy and Children

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini kemampuan membaca benar-benar diperlukan. Sebab kenyataan menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) terus berkembang. Ini berarti bahwa pengetahuan sebagai pengalaman umat manusia terus bertambah sesuai dengan kebutuhan umat manusia yang semakin meningkat.

Memasuki abad ke-21, kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya membaca dan menulis menjadi sangat kuat. Membaca dan menulis merupakan dasar suatu SDM dapat dibangun. Kemajuan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dengan kualitas SDM yang dimiliki suatu bangsa. Setiap individu yang lahir di dunia ini pasti memiliki kemampuannya masing-masing. Setiap anak hendaknya diajarkan baca dan tulis sejak dini sebagai modal menyelamatkan masa depannya kelak. Tidak hanya masa depannya saja, melainkan juga menyelamatkan masa depan bangsa dari kebobrokan zaman. Namun mirisnya minat baca dan tulis Indonesia sangat memprihatinkan. Ini adalah tugas kita bersama untuk menyebarkan betapa pentingnya peran membaca dan menulis bagi peradaban suatu bangsa. Bangsa yang kuat adalah bangsa yang mandiri dalam segala aspek, baik pertahanan, keamanan, ekonomi, bahkan sosial. Kurangnya kesadaran akan pentingnya peran membaca dan menulis dalam kehidupan menjadi faktor utama mengapa generasi saat ini kurang tertarik dengan membaca dan menulis.

Membaca dan menulis ditengarai sebagai faktor kunci kemajuan suatu bangsa. Jika suatu bangsa memiliki minat membaca dan menulis yang tinggi, maka kunci gudang pengetahuan sudah ada di tangan bangsa tersebut. Ini adalah peran kita semua untuk menyadarkan seluruh masyarakat di sekitar kita tentang betapa pentingnya peran membaca dan menulis dalam meningkatkan kemajuan bangsa.

Pada saat Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kp. Tinggal Jaya Hilir RW 01 Desa Cimaung, kita melihat minat baca anak-anak di Kp. Tinggal Jaya Hilir ini sangat rendah, karena kurangnya fasilitas, faktor dari orang tua juga kurang menyadari bahwa perlu ditanamkannya pembiasaan membaca dari sejak dini itu sangat penting, Perpustakaan sekolah juga ada tapi terbatasnya waktu untuk anak-anak disekolah, Masyarakat kurang peduli mendirikan taman bacaan di Kp. Tinggal Jaya Hilir khususnya di RW 01.

Berdasarkan dari permasalahan di atas kami Anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 61 desa Cimaung berfikir dan berinisiatif mengadakan Pojok baca, yang bernama POKABA (Pojok Karya Baca) yang artinya disini anak-anak bukan hanya dianjurkan untuk membaca dan belajar menulis aja, tapi disini anak-anak bisa menyimpan hasil kreasinya, seperti kaligrafi, karya-karya menggambar dan yang lainnya juga.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pengabdian yang dilakukan oleh kelompok 61 Desa Cimaung, terkait permasalahan kurangnya minat baca dan keterlambatan dalam membaca, menjadi permasalahan yang harus segera diselesaikan. Hal ini dikarenakan segala pengetahuan diperoleh melalui bahan bacaan. Sedangkan keterlambatan membaca akan menjadi masalah yang cukup serius, jika terlalu lama dibiarkan. Maka dari itu, KKN 61 Desa Cimaung Kp. Tinggarjaya Hilir membuat program yang akan memfasilitasi anak-anak untuk meningkatkan literasi dan sebagai penunjang anak-anak RW 1 kp Tinggarjaya Hilir untuk belajar. Program yang akan menjadi solusi kurangnya minat baca dan keterlambatan membaca ini yakni "POKABA (Pojok Karya Baca)."

Dalam pembentukan program ini ada beberapa tahapan yakni : perizinan, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi.

1. Perizinan

Suatu proses permintaan izin kepada ketua RW 1 Kp. Tinggarjaya Hilir untuk pembentukan program POKABA, dan perizinan tempat yang akan menjadi pembentukan POKABA.

2. Perencanaan Program

Setelah program ini diberi izin untuk dibentuk, maka merencanakan pembentukan program POKABA. Perencanaan ini membahas tentang buku-buku yang akan dijadikan POKABA, penyediaan lemari untuk menyimpan buku-buku dan sebagainya yang berkaitan dengan POKABA.

3. Pelaksanaan Program

Pada tahap ini, program dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Pelaksanaan dihadiri oleh ketua RW 1, peserta KKN 61 dan anak-anak RW 1. Dilaksanakan di kantor RW dan diakhiri dengan membaca buku bersama anak-anak.

4. Evaluasi Program

Pada tahap ini evaluasi program menjadi sangat penting, karena untuk mengetahui seberapa efektif program ini dijalankan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program KKN 61 Desa Cimaung salah satunya adalah pembentukan POKABA (Pojok Karya Baca). Program ini diusung karena dilatarbelakangi oleh anak-anak yang kurang minat dalam membaca dan keterlambatan dalam membaca. Hal ini sudah dilakukan penelitian terhadap beberapa sekolah formal maupun non formal. Sehingga program ini dapat dibentuk melalui kendala-kendala yang sudah diteliti. Beberapa sekolah formal dan non formal tersebut diantaranya SDN Pusaka Resmi, SMA Banjar Asri, Madrasah Al Jihad dan Pengajian Bu Elah.

Tahap pertama, Kelompok kkn 61 desa Cimaung mengikuti pra-PLS dan MPLS SMA Banjar Asri atas undangan dari kepala sekolah Banjar Asri. Pra-PLS kelompok KKN 61 Desa Cimaung mengisi kelas untuk memberikan motivasi belajar sekaligus mengajak siswa SMA Banjar Asri untuk memiliki ketertarikan berpendidikan tinggi. Hal ini juga yang menjadi pesan kepala sekolah kepada kelompok KKN 61 Desa Cimaung untuk memberikan wejangan.



Gambar 1. (Pra-PLS) Memberikan motivasi kepada peserta didik SMA Banjar Asri



Gambar 2. Dokumentasi bersama peserta didik kelas X

Tahap kedua, menghadiri undangan pembukaan MPLS dari kepala sekolah SMA Banjar Asri.



Gambar 3. MPLS SMA Banjar Asri

Pada tahap ketiga, KKN 61 Cimaung mengajar di Madrasah Al-Jihad. Madrasah ini berlokasi di dekat posko KKN, sistem pembelajaran dalam Madrasah Al-Jihad seperti sekolah formal. Yakni belajar sesuai dengan mata pelajaran dan adanya sistem pembagian rapor. Madrasah ini dikelola oleh ibu Yani selaku tokoh agama di warga RW 1 Desa Cimaung Kp. Tinggarjaya Hilir. KKN 61 mengajar atas izin dari ibu Yani, mengajar setiap hari Senin dan Rabu dari Minggu kedua KKN sampai Minggu keempat.



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Al-Jihad



Gambar 5. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Al-Jihad

Di madrasah ini KKN 61 Cimaung menemukan permasalahan pada anak yang belum bisa membaca. KKN 61 Cimaung menganalisis anak yang belum bisa membaca, menganalisis penyebab anak tersebut belum bisa membaca, cara guru menanggapi anak tersebut dan fasilitas apa saja yang dapat mendukung anak-anak yang belum bisa membaca. Sehingga ini menjadi salah satu alasan program POKABA terbentuk.

Kemudian pada tahap keempat, KKN 61 Cimaung mengajar di SDN Pusaka Resmi. Sekolah formal ini berlokasi dekat dengan posko KKN. KKN 61 Cimaung mengajar 6 kelas pada hari Selasa dengan mata pelajaran yang berbeda-beda.



Gambar 6. Kegiatan belajar mengajar kelas 2 SDN Pusaka Resmi

Kegiatan belajar mengajar pada gambar diatas dilaksanakan di kelas 1. Di kelas ini terbagi kedalam 2 sesi, hal ini terjadi dikarenakan banyaknya peserta didik sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan KBM.



Gambar 7. Kegiatan belajar mengajar kelas 5 SDN Pusaka Resmi

Pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas 5 tidak kondusif, hal ini dikarenakan jumlah peserta didik yang sangat banyak dengan jumlah 52 orang peserta didik dalam satu kelas. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung terbagi kedalam 2 tipe peserta didik, tipe yang memperhatikan pembelajaran dan tipe peserta didik yang tidak memperhatikan.

Hasil dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SDN Pusaka Resmi, yaitu menemukan masalah anak-anak yang tidak kurangnya minat dalam membaca hal ini dapat terlihat dari kegiatan belajar mengajar. Ketika pembelajaran berlangsung banyak sekali anak-anak yang tidak memahami materi yang diajarkan dipertemuan sebelumnya, banyaknya anak yang tidak tahu materi yang akan disampaikan guru dan adanya anak-anak yang belum bisa

membaca. Sehingga dari permasalahan ini menjadi salah satu terbentuknya program POKABA (PojoK Karya Baca). Guna mendukung kegiatan literasi bersama teman sejawat.

Tahap kelima, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di pengajian Bu Elah. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap malam Senin dan Rabu.



Gambar 8. Mengajar ngaji di pengajian Bu Elah

Dalam kegiatan belajar mengaji anak-anak pengajian Bu Elah dilakukan dengan mengawali membaca Al-Qur'an, menyebutkan ayat kemudian anak-anak yang menebak tajwid dan di setiap malam kamis kegiatan literasi. Kegiatan literasi ini, dilakukan dengan anak-anak memilih buku yang disediakan Bu Elah kemudian di ceritakan kembali apa yang sudah dibaca didepan teman-temannya. Kegiatan ini pun menjadi motivasi anak-anak lain untuk meningkatkan literasi dan menjadi alasan program POKABA (PojoK Karya Baca) dibentuk sebagai wadah untuk anak-anak melakukan kegiatan literasi.

Setelah menemukan banyak permasalahan, maka KKN 61 Cimaung membentuk program yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan diatas. Program yang sesuai yaitu pojok baca yang diberi nama POKABA (PojoK Karya Baca). POKABA ditempatkan halaman depan kantor RW yang selalu ramai anak-anak. Buku-buku yang terkumpul yaitu hasil dari donasi teman-teman berupa buku dan uang.



Gambar 9. Pamflet Donasi

Dari pamflet donasi yang tersebar KKN 61 Cimaung berhasil mengumpulkan 52 buku, yang terdiri dari buku cerita para nabi, buku dongeng, buku pendidikan dan buku novel.



Gambar 10. POKABA (PojoK Karya Baca)



Gambar 11. Dokumentasi bersama anak anak RW 1

Peresmian POKABA (Pojok Karya Baca) dihadiri oleh ketua RW 01, KKN 61 Cimaung dan anak-anak RW 1 kp. Tinggarjaya Hilir Desa Cimaung Kecamatan Cimaung. Peresmian dilakukan secara non formal pada siang hari tanggal 13 Agustus 2023.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada Pojok Karya Baca (POKABA) yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Kp. Tinggal Jaya Hilir Desa Cimaung Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, minat baca di Kp. Tinggal Jaya Hilir sangat rendah disebabkan dengan lingkungan hidup di sekitarnya, karena faktor yang sangat penting dalam kehidupan, karena secara tidak langsung lingkungan sekitar lah yang membentuk kebiasaan kita. Lingkungan keluarga misalnya, lingkungan ini adalah yang paling dekat dengan kita. Jika lingkungan di keluarga kita saja sudah tidak membudayakan kebiasaan membaca, atau bahkan membeli bukupun tidak diperbolehkan jika begitu dari mana benih-benih minat membaca dapat tumbuh.

Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. (Kurniawan et al., 2020) Mahasiswa KKN 61 Cimaung berinisiatif mengadakan Pojok Karya Baca (POKABA) yang mana arti luas dari Pojok Karya Baca ialah anak-anak disini tidak hanya membaca melainkan bisa juga menyimpan karya-karyanya seperti Kaligrafi didalam lemari Pokaba yang telah disediakan Mahasiswa KKN 61 Cimaung.

Mahasiswa KKN sangat berharap adanya fasilitas POKABA di Kp. Tinggal Jaya Hilir bisa bermanfaat untuk jangka Panjang, dan juga berharap bisa meningkatkan minat baca khususnya anak-anak di Kp. Tinggal Jaya Hilir Desa Cimaung Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

E. PENUTUP

Pengadaan Pojok Karya Baca ini menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kurangnya minat baca anak-anak di Kp. Tinggal Jaya Hilir Desa Cimaung Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Mahasiswa KKN 61 Cimaung semaksimal mungkin dalam menumbuhkan minat membaca siswa di kelas dengan memfasilitasi Pojok Karya Baca yang nyaman, rapi dan menarik untuk menarik perhatian anak-anak supaya selalu berkunjung ke pojok baca.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Tinggarjaya Hilir Desa Cimaung Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan pengabdian KKN di Cimaung ini. Kegiatan KKN ini tidak akan terlaksana tanpa kerja sama dan sambutan hangat dari masyarakat Desa Cimaung khususnya Desa Tinggarjaya Hilir. Ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada Dosen pembimbing lapangan Kelompok 61 yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan seluruh Program Kerja ini. Dan yang terakhir saya ucapkan terima kasih

juga kepada seluruh mahasiswa KKN kelompok 61 yang turut ada dalam kegiatan KKN Sisdamas ini dari awal hingga akhir, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Dan akhir kata penulis berharap semoga artikel ini bermanfaat di kemudian hari.

G. DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.

JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR, 3(2), 48.

<https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>